5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perlakuan sistem olah tanah minimal yang disertai populasi 200 *C. juncea* L. dapat mengendalikan gulma dengan memberikan hasil bobot kering gulma sebesar 11,37 g/m^2 serta dapat meningkatkan hasil tanaman jagung yang dapat dilihat dari hasil ton ha^{-1} sebesar 9,12 ton ha^{-1}. Sedangkan olah tanah minimal dan tanpa populasi *C. juncea* L. memberikan hasil bobot kering gulma sebesar 12,37 g/m^2 dan hasil ton ha^{-1} sebesar 8,88 ton ha^{-1}. Keberadaan *C. juncea* L. dengan populasi 200 *C. juncea* L./petak sebagai tanaman penutup tanah pada sistem olah tanah minimal dapat meningkatkan hasil ton ha^{-1} sebesar 2,63% dibandingkan dengan perlakuan tanpa *C. juncea* L.

5.2 Saran

Metode pengendalian gulma pada budidaya jagung dapat dilakukan dengan menggunakan sistem olah tanah minimal dan disertai tanaman penutup tanah *C. juncea* L dengan populasi 200 *C. juncea* L/petak karena dapat meningkatkan hasil sebesar 9,12 ton ha^{-1}.